

## OPTIMALISASI BHABINKAMTIBMAS MELALUI SINERGI SANTRI DAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DI BANYUWANGI

### OPTIMIZATION OF BHABINKAMTIBMAS THROUGH SYNERGY OF STUDENTS AND POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN BANYUWANGI

Prawitra Thalib<sup>1</sup>, Septi Ariadi<sup>2</sup>, Mohamad Nur Kholiq<sup>3</sup>, Didik Hariyanto<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Email Korespodensi: [Prawitra@fh.unair.ac.id](mailto:Prawitra@fh.unair.ac.id)

#### **ABSTRACT**

*Masters in Police Studies at the Graduate School of Airlangga University conducts community service activities in collaboration with the Banyuwangi Police. The activity carried the theme of joint synergy between the Police and students in the city of Banyuwangi. As it is known, that in order to be able to carry out its duties in preventing and overcoming Kamtibmas, the National Police has established strategic policies, which include the form of self-help security development that seeks active community participation or participation in the Guidance of Kamtibmas, Polsek as the spearhead of Polri's operations and village/kelurahan as the base for Binkamtibmas activities; where this activity is known as community policing which can be carried out by synergizing with the students of Islamic boarding schools in the city of Banyuwangi in order to create security, order and justice together for a matter of comfort.*

**Keywords:** *Optimization, Santri, Kamtibmas*

#### **ABSTRAK**

Magister Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga melakukan giat Pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Polres Banyuwangi. Dalam kegiatan tersebut mengusung tema sinergitas bersama antara Polri dan santri di Kota Banyuwangi. Seperti yang diketahui, bahwa agar mampu melakukan tugas dalam pencegahan dan penanggulangan Kamtibmas, Polri telah menetapkan kebijakan yang bersifat strategis, yang diantaranya berupa pembinaan keamanan swakarsa yang mengupayakan hidupnya peran serta atau partisipasi masyarakat secara aktif dalam Pembinaan Kamtibmas, Polsek sebagai ujung tombak operasional Polri serta desa/kelurahan sebagai pangkal kegiatan Binkamtibmas; dimana kegiatan ini dikenal dengan sebutan Pemolisian masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara sinergi bersama santri Pondok

Pesantren di Kota Banyuwangi agar menciptakan suatu keamanan, ketertiban dan keadilan bersama untuk suatu hal kenyamanan.

**Kata Kunci : Optimalisasi, Santri, Kamtibmas**

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dewasa ini angka kejahatan semakin meningkat, sehingga mengakibatkan berbanding terbalik dengan tingkat kemananan dan ketertiban. Perkembangan yang terjadi pada kejahatan tersebut juga harus diimbangi dengan kemampuan Polri untuk dapat menangani setiap masalah yang terjadi, baik secara pre-emptif, preventif maupun kuratif melalui penangkalan, pencegahan dan penanganan suatu masalah. Sebagai upaya mengatasi kejahatan tersebut, diperlukan sosok pengayom dalam masyarakat yang dapat meningkatkan rasa keamanan dan ketertiban di lingkungan itu. Salah satunya adalah Polri (Kepolisian Republik Indonesia). Sesuai dengan UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka tugas pokok Kepolisian Republik Indonesia adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Agar mampu melakukan tugas dalam pencegahan dan penanggulangan Kamtibmas, Polri telah menetapkan kebijakan yang bersifat strategis, yang diantaranya berupa pembinaan keamanan swakarsa yang mengupayakan hidupnya peran serta atau partisipasi masyarakat secara aktif dalam Pembinaan Kamtibmas, Polsek sebagai ujung tombak operasional Polri serta desa/kelurahan sebagai pangkal kegiatan Binkamtibmas; dimana kegiatan ini dikenal dengan sebutan Pemolisian masyarakat (Community Policing). Keberadaan bhabinkamtibmas di kelurahan-kelurahan di wilayah hukum daerah Banyuwangi yang merupakan ujung tombak dalam menjalankan tugas kepolisian harus dapat memenuhi tuntutan masyarakat untuk menyelesaikan konflik sosial di wilayah hukumnya masing-masing. Bhabinkamtibmas merupakan ujung tombak untuk dapat menyentuh masyarakat pada lini terkecil dilingkup kelurahan atau desa. Disinilah peran polri harus dapat mencegah dampak negatif konflik antar warga yang harus dapat dicegah sejak dini. Situasi kamtibmas di wilayah Banyuwangi masih ada riak-riak gangguan kamtibmas seperti kasus-kasus C3

(pencurian dengan kekerasan, pencurian dengan pemberatan dan curanmor), peredaran narkoba yang dilakukan oleh kelompok pelaku jaringan narkoba, kasus konflik perkelahian antar warga, kasus perjudian maupun kasus miras. Permasalahan tersebut harus diselesaikan oleh Polri pada era saat ini, sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dampak negatif dari permasalahan ini adalah adanya keributan massal, pengrusakan, dan bentuk bentuk pidana kekerasan lainnya yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. Upaya yang dilakukan bhabinkamtibmas yaitu dengan melibatkan penuh masyarakat sekitar mengenai hal tersebut seperti melibatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh seperti pemilik Pondok Pesantren. Ponpes tersebut pastinya memiliki banyak santri yang dapat diberdayakan untuk menunjang dan memaksimalkan keamanan dan ketertiban. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat agar Polri dan Santri dapat saling bersinergi menjaga keamanan dan ketertiban di daerah Banyuwangi dan mengetahui bagaimana mengoptimalkan Kinerja Bhabinkamtibmas dalam melalui sinergi Polri dan Santri.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Magister Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga ini, permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Belum memiliki wawasan tentang sinergitas bersama untuk menjaga keamanan dan ketertiban demi mewujudkan ketentraman bersama dengan santri Pondok Pesantren di Kota Banyuwangi.
2. Tidak mempunyai pengalaman dalam melakukan sosialisasi sinergitas bersama Santri.

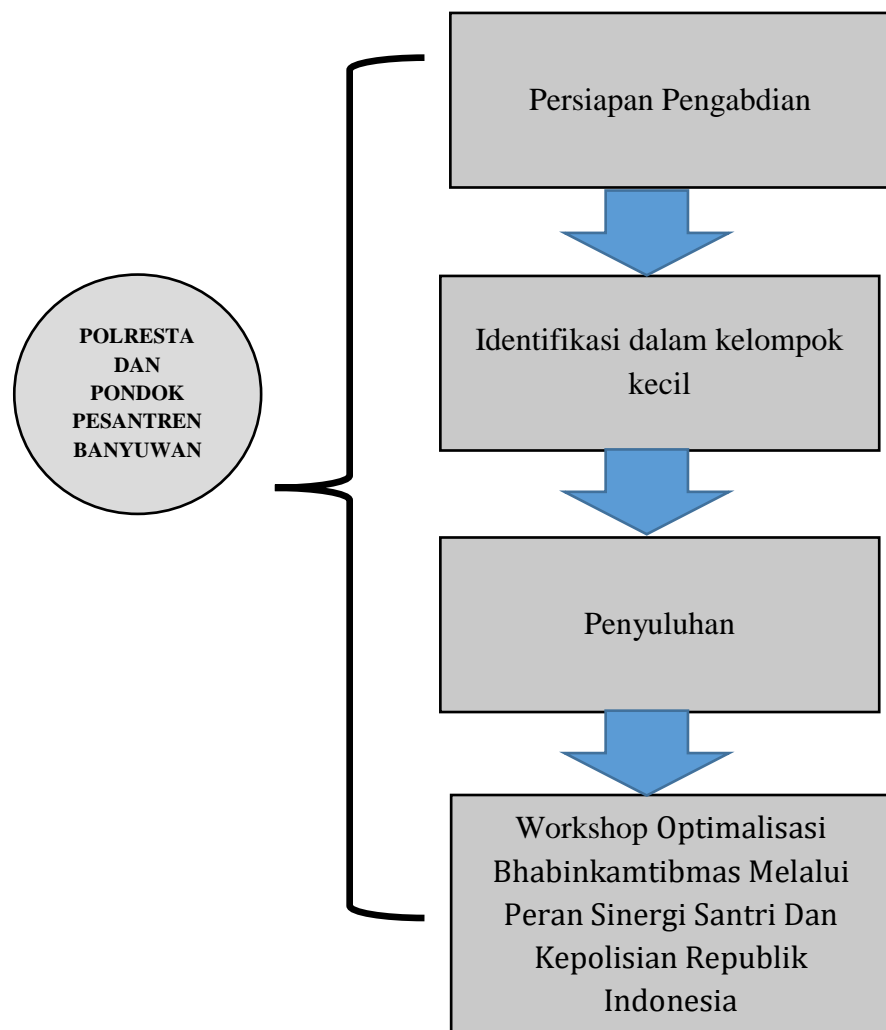
## **II. METODE PELAKSANAAN**

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Pertama dilakukan survey dan perijinan terkait dengan topik yang diangkat;
2. Kemudian melakukan pendampingan dengan memberikan sosialisasi sinergitas bersama santri bersama Polri;.

3. Memberikan tutorial terkait sinergitas bersama bhabinkamtibmas yang dilakukan santri Pondok Pesantren dengan institusi Polri;
4. Monitoring terkait adanya sinergitas bersama tersebut untuk memaksimalkan keamanan dan ketertiban bersama;
5. Asistensi jika timbul masalah terhadap peristiwa kejahatan di Banyuwangi agar santri dan Polri dapat langsung bekerjasama.
6. Metode pelaksanaan kegiatan Pengmas ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan 1: Metode Pelaksanaan Pengmas



Bagan diatas menjelaskan proses rangkaian kegiatan Pengmas akan dimulai dari tahapan persiapan kemudian dilanjutkan dengan identifikasi dalam kelompok

kecil. Setelah itu akan dilakukan penyuluhan yang akan dilanjutkan dengan *workshop*.

### III. PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kota Banyuwangi ini berjalan dengan baik. Pondok Pesantren yang dijadikan tempat untuk sinergi bersama yakni Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi. Mengingat, pondok tersebut memiliki kurang lebih hampir 1000 santri yang tersebar dari gender laki-laki maupun perempuan. Acara yang dilaksanakan di Masjid Pondok tersebut ini disambut dengan baik oleh para pengajar Pondok, khususnya K.H Achmad Siddiq, S.Ag., M.H.I selaku Kyai dari Pondok Pesantren tersebut.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode seperti workshop penyuluhan kepada santri-santri yang menjadi peserta. Workshop penyuluhan diisi dengan narasumber yakni Ketua Progam Studi Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga (Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H., ACI Arb.), Wakil Direktur III Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga (Dr. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum.) dan Wakil Kepala Kepolisian Resort Kota Banyuwangi (AKBP Didik Heriyanto). Dalam pembahasa narasumber tersebut yakni membahas bahwasanya santri merupakan tonggak untuk dapat merubah masa depan Negara Indonesia, jangan sampai santri terprovokasi dengan ikut arus dalam hal ekstrimisme, radikalisme dan terorisme. Santri harus dapat ikut serta dalam menjalankan amanah sesuai agama yang dipelajari yakni *rahmatan lil alamin*. Santri harus dapat bersinergi dengan Polri untuk memberikan rasa aman dan ikut serta dalam memberantas ekstrimisme, radikalisme dan terorisme. Jangan sampai suatu Pondok Pesantren menjadi kambing hitam cikal bakal adanya ekstrimisme, radikalisme dan terorisme.

Kegiatan yang dilakukan dihadiri kurang lebih sekitar 300 santri yang sangat antusias mengikuti *workshop* penyuluhan tersebut. Dalam kesempatan kegiatan ini juga melakukan penyadaran bahaya melakukan kejahatan dan juga bahaya Narkoba. Wakapolresta Banyuwangi menyampaikan, jangan sampai

santri-santri terjebak dalam arus narkoba diluar pondok pesantrennya. Karena jika terjebak dalam arus narkoba akan membahayakan santri lainnya di dalam lingkungan Pondok Pesantren tersebut.



#### **IV. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Perkembangan dewasa ini angka kejahatan semakin meningkat, sehingga mengakibatkan berbanding terbalik dengan tingkat kemananan dan ketertiban. Perkembangan yang terjadi pada kejahatan tersebut juga harus diimbangi dengan kemampuan Polri untuk dapat menangani setiap masalah yang terjadi, baik secara pre-emptif, preventif maupun kuratif melalui penangkalan, pencegahan dan penanganan suatu masalah. Sebagai upaya mengatasi kejahatan tersebut, diperlukan sosok pengayom dalam masyarakat yang dapat meningkatkan rasa keamanan dan ketertiban di lingkungan itu. Salah satunya adalah Polri (Kepolisian Republik Indonesia). Agar mampu melakukan tugas dalam pencegahan dan penanggulangan Kamtibmas, Polri telah menetapkan kebijakan yang bersifat strategis, yang diantaranya berupa pembinaan keamanan swakarsa yang mengupayakan hidupnya peran serta atau partisipasi masyarakat secara aktif dalam Pembinaan Kamtibmas, Polsek sebagai ujung tombak operasional Polri serta desa/kelurahan sebagai pangkal kegiatan Binkamtibmas; dimana kegiatan ini dikenal dengan sebutan Pemolisian masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara sinergi bersama santri Pondok Pesantren di Kota Banyuwangi agar menciptakan suatu keamanan, ketertiban dan keadilan bersama untuk suatu hal kenyamanan. Oleh karena itu, Magister Kajian Ilmu Kepolisian tertarik melakukan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan Polresta Banyuwangi untuk membuat kegiatan workshop di Pondok Pesantren untuk melakukan penyuluhan dan mengajak sinergitas bersama dalam mengatasi kejahatan. Disisi lain, kegiatan ini juga dilakukan dalam rangka untuk mengedukasi santri-santri agar dalam melakukan pembelajaran agama di Pondok Pesantren tidak mudah terprovokasi dalam hal ikut serta radikalisme, ekstrimisme dan terorisme. Ditambah sinergitas Polri dan Santri juga dilakukan untuk menjelaskan bahaya narkoba. Santri-santri diharapkan menjaga diri dengan baik di Pondok Pesantren, jangan sampai ikut kegiatan diluar tetapi terkena bujuk rayu narkoba yang membahayakan diri dan lingkungan pondok sekitar.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan baik karena adanya dukungan dan support dari Bapak Wakil Kepala Kepolisian Resort Kota Banyuwangi yakni bapak AKBP Didik Hariyanto yang mana beliau

juga Mahasiswa Kajian Ilmu Kepolisian Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan juga pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwari yang memberikan fasilitas tempat sekaligus menerima dengan tangan terbuka kedatangan tim Pengabdian Masyarakat Magister Kajian Ilmu Kepolisian yakni Bapak K.H. Achmad Siddiq, S.Ag., M.H.I. Ucapan terima kasih juga kepada Wakil Direktur III Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yakni Dr. Suparto Wijoyo, S.H., M.Hum yang menyempatkan ikut menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga dengan adanya kegiatan ini menjadi titik awal terus bersinergi antara Pondok pesantren, Polresta Banyuwangi dan juga Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga serta terus terjaga silaturahmi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Bhakti, D. Y. (2017). *Peran Bhabinkamtibmas Dalam Membantu Menyelesaikan Tindak Pidana Penganiayaan Yang Terjadi Di Wilayah Hukum Polres Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Hukum UNISSULA).
- Bibitharta, A. W., Bachri, A. A., & Dewi, M. S. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Personil Bhayangkara Pembina Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Di Polresta Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 187-196.
- Djanggih, H., & Ahmad, K. (2017). The Effectiveness of Indonesian National Police Function on Banggai Regency Police Investigation (Investigation Case Study Year 2008- 2016). *Jurnal Dinamika Hukum*, 17(2), 152-157.
- Kholiq, Mohamad Nur, Dinda Ajeng Puspanita, and Prawitra Thalib. "Copyright Protection of Art Containing Nudist Elements Under Positive Law In Indonesia." *Law and Justice* 6.2 (2022): 161-173.
- Koni, Y. K. (2019). Penerapan Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat Dalam Penegakan Hukum Di Provinsi Gorontalo. *Kertha Patrika*, 41(1), 52- 66
- Ladiqi, S., Suparto Wijoyo, S. H., Mustaffa, A., Thalib, D. P., & SH, M. (Eds.). (2021). *LAW, POLITICS & SOCIETY: The Unravelling of Malaysia and Indonesia Potentiality*. Airlangga University Press.
- Murdianto, A. I. (2018). Implementation Babinkamtibmas Completion Of Problems In Regency. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(2), 427-432.
- Ramadhan, R. (2017). Model Komunikasi Bhabinkamtibmas Dalam Menjalin Kemitraan Kepada Masyarakat. *Journal Ilmu KOMUNIKASI UHO*, 2(1).
- Sari, N. W. (2017). Peranan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dalam Meningkatkan Pelayanan Keamanan Masyarakat di Polsek Sumoroto Kabupaten Ponorogo
- Sitompul, R. A. (2016). *Bhabinkamtibmas Sebagai Bentuk Pemolisian Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Tugas Keamanan Dan Ketertiban (Studi Kasus Polsek Beringin Kecamatan Beringin)*(Doctoral dissertation, UNIMED).
- Thalib, Prawitra, AUFAR FADLUL HADY, and Muhammad Nur Kholiq. "Esensi Hukum Bisnis Syariah." (2021).
- Thalib, Prawitra, et al. "5C Principles in Profit and Loss Sharing Financing on Baitul Maal Wattamwil as Islamic Micro Finance In Indonesia." *Substantive Justice International Journal of Law* 3.2 (2020): 196-210.
- Thalib, Prawitra, et al. "Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.1 (2022): 100-108.

- Thalib, P., & Kurniawan, F. (2018). Fungsi Lembaga Penjaminan Simpanan Dalam Membangun Sistem Perbankan Yang Solid Demi Kelangsungan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2, 19-22.
- Thalib, Prawitra, et al. "Company Policy on Termination of Employment at Pandemic Covid-19 From a Fair and Justice Perspective." *The 2nd International Conference of Law, Government and Social Justice (ICOLGAS 2020)*. Atlantis Press, 2020.
- Prawitra Thalib, S. H., & MH, A. (2018). *Syariah: Pengakuan dan Perlindungan Hak dan Kewajiban Manusia dalam Perspektif Hukum Islam*. Airlangga University Press.
- Thalib, P., Hajati, S., Kurniawan, F., & Aldiansyah, K. (2020). 5C Principles in Profit and Loss Sharing Financing on Baitul Maal Wattamwil as Islamic Micro Finance In Indonesia. *Substantive Justice International Journal of Law*, 3(2), 196-210.
- Thalib, Prawitra, et al. "PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM YANG BERKESINAMBUNGAN YANG BERORIENTASI PADA PENCAPAIAN PROFIT YANG MEMBAWA KEMASLAHATAN BAGI LINGKUNGAN." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 5.2 (2021): 456-462.
- Thalib, Prawitra, et al. "Post-Mining Reclamation as An Environmental Policy: A Gold Mining Case Study." *Jurnal Halu Oleo Law Review* 4.2 (2020): 208-218.
- Thalib, Prawitra, et al. "THE URGENCE REGULATION OF BUSINESS ACTIVITIES ON ISLAMIC MICROFINANCE INSTITUTION ACCORDING LAW NO. 1 YEAR 2013 OF MICROFINANCE INSTITUTIONS." *Arena Hukum* 14.2 (2021): 207-221.
- Thalib, Prawitra, Eva Diana, and Mohamad Nur Kholiq. "Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga."
- Thalib, Prawitra, Eva Diana, and Mohamad Nur Kholiq. "Pengabdian Masyarakat melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya." *Janaloka* 1.1 (2022): 28-38.
- Thalib, Prawitra, Faizal Kurniawan, and Mohamad Nur Kholiq. "The Application of Quranic Interpretation, of Sunnah And Ijtihad As The Source Of Islamic Law." *Rechtidee Jurnal Hukum* 15.2 (2020): 193-206.
- Thalib, Prawitra, Tri Veny Putri, and Mohamad Nur Kholiq. "Board Gender Diversity, Institutional Ownweship, and Divident Policy in Indonesia." (2021): 190-198.

- Wahyurudhanto, A. W. A. (2018). Analisis Kemampuan Deteksi Dini oleh Bhabinkamtibmas dalam Implementasi Polmas sebagai Penguatan Program Satu Polisi Satu Desa. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 14.
- Kholiq, Mohamad Nur, Dinda Ajeng Puspanita, and Prawitra Thalib. "Copyright Protection of Art Containing Nudist Elements Under Positive Law In Indonesia." *Law and Justice* 6.2 (2022): 161-173.
- Kholiq, M. N., & Grigorius, E. S. (2021). Pengambilalihan Piutang Milik Terpidana Untuk Menggantikan Kerugian Keuangan Negara Pada Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Legislatif*, 168-179.
- Kholiq, M. N. (2020). *Skema Pembiayaan Independen Perumahan Berbasis Syari'ah (Studi Kasus Pembiayaan Fiktif PT. Cahaya Mentari Pratama)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Grigorius, E. S., & Kholiq, M. N. (2021). Penerapan Hukuman Mati Bagi Pelaku Kejahatan Korupsi Dana Bantuan Sosial. *Jurnal Legislatif*, 16-27.
- Wijoyo, Suparto, Prawitra Thalib, and Mohamad Nur Kholiq. "Merekonstruksi Good Corporate Governance Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Incorporated Sebagai Negara Kesejahteraan (Perspektif Regulasi-Deregulasi-Reregulasi Model Jatimomic)." *Airlangga Development Journal* 6.1 (2022): 44-54.
- Winarsi, Sri, et al. "Sharia banking dispute resolution in Indonesia after the verdict of the constitutional court no. 93/puu-x/2012." *Utopía y Praxis Latinoamericana* 26.2 (2021): 408-416.
- Wisudanto, Wisudanto, et al. "Social Action Of Student In Achieving Non-Academic Achievements In Interest And Talent-Based School." *Airlangga Development Journal* 6.1 (2022): 55-65.